SEKRPSI

PERILAKU PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024 DI DESA PASAR MELAYU KABUPATEN SAMBAS

Disusun Oleh :

INSAN NUR REZKY
E1051201056

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PERILAKU PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024 DI DESA PASAR MELAYU KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Insan Nur Rezky
NIM. E1051201056

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Asmadi, M. Si
NIP. 196202041988101001 Tanggal: 13-2-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si
NIP. 198506092015041002 Tanggal: 29/01/2026

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2024 DI DESA PASAR MELAYU KABUPATEN SAMBAS

OLEH :

INSAN NUR REZKY

E1051201056

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada hari/tanggal : Selasa/ 10 Maret 2026
Waktu : 13.00 Wib
Tempat : Ruangan Sidang

Tim penguji

Ketua

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

Sekretaris

Herri Junius Nge,S.Sos, M.Si
NIP. 198506092015041002

Penguji Utama

Hauman Pachry rohilie,S.IP, MA
NIP. 199003182019031010

Penguji Pembimbing

Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP. 199306212022032011

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Insan Nur Rezky (E1051201056). Perilaku Pemilih Pemula pada Pemilihan Presiden Republik Indonesia Tahun 2024 di Desa Pasar Melayu Kabupaten Sambas. Skripsi Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pemilih pemula pada Pemilihan Presiden Republik Indonesia Tahun 2024 di Desa Pasar Melayu, Kabupaten Sambas. Teori yang digunakan adalah teori perilaku pemilih menurut Nursal (2004), yang meliputi pendekatan sosiologis, psikologis, dan rasional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pendekatan sosiologis, seperti pengaruh keluarga, lingkungan sosial, dan teman sebaya, masih berperan dalam membentuk orientasi politik pemilih pemula, namun tidak lagi menjadi faktor dominan; (2) pendekatan psikologis memiliki peran yang signifikan. Pemilih pemula cenderung dipengaruhi oleh aspek emosional, khususnya ketertarikan terhadap kepribadian, gaya komunikasi, dan citra calon presiden. Dikarenakan media sosial, yang menyajikan informasi politik dalam bentuk visual, singkat, dan emosional.; dan (3) pendekatan rasional mulai tampak dominan, namun rasionalitas pemilih pemula masih bersifat rasional terbatas. Artinya, pertimbangan logis mengenai program dan visi–misi masih dipengaruhi oleh faktor emosional, seperti kepercayaan terhadap figur calon dan cara penyampaian program yang dianggap meyakinkan., hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga pendekatan tersebut tidak berdiri sendiri dan tidak ada satu pendekatan yang lebih dominan dibandingkan yang lain. Perilaku memilih pemilih pemula merupakan hasil dari proses yang dinamis, di mana faktor sosial, psikologis, dan rasional saling berinteraksi dalam membentuk keputusan politik.

Kata Kunci: Pemilihan Umum, Perilaku Pemilih Pemula, Pemilihan Presiden.

ABSTRACT

Insan Nur Rezky (E1051201056). The Behavior of First-Time Voters in the 2024 Presidential Election of the Republic of Indonesia in Pasar Melayu Village, Sambas Regency. Thesis, Political Science Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.

This study aims to identify and analyze the factors influencing the behavior of first-time voters in the 2024 Presidential Election of the Republic of Indonesia in Pasar Melayu Village, Sambas Regency. The theory employed was Nursal's (2004) theory of voter behavior, which encompasses sociological, psychological, and rational approaches. The research method used is a qualitative method with a descriptive research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that: (1) sociological approaches, such as the influence of family, social environment, and peers, still play a role in shaping the political orientation of first-time voters, but are no longer the dominant factors; (2) psychological approaches play a significant role. First-time voters tend to be influenced by emotional aspects, particularly their attraction to the personality, communication style, and image of the presidential candidates. This is due to social media, which presents political information in a visual, concise, and emotional format, and (3) while a rational approach is beginning to dominate, the rationality of first-time voters remains limited. This means that logical considerations regarding programs and visions and missions are still influenced by emotional factors, such as trust in the candidates and the way their programs are presented, which is considered convincing. It can be concluded that first-time voters in Pasar Melayu Village tend to favor a psychological approach, with a sociological approach serving as a supporting factor, and a rational approach that is still developing but not yet fully mature.

Keywords: General Elections, First-Time Voter Behavior, Presidential Elections

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRPSI

Skripsi ini berjudul **"Perilaku Pemilih Pemula pada Pemilihan Presiden Republik Indonesia Tahun 2024 di Desa Pasar Melayu Kabupaten Sambas."** Judul ini dipilih karena penulis melihat bahwa keterlibatan pemilih pemula dalam pemilihan presiden menjadi hal penting dalam pelaksanaan demokrasi, sebab kelompok ini memiliki jumlah signifikan dan kecenderungan perilaku yang khas. Selain itu pengalaman politik pemilih pemula dalam menghadapi pemilu apa yang dijadikan sandaran ketika menentukan pilihan cenderung khawatir, tidak stabil atau mudah berubah-ubah sesuai dengan informasi atau preferensi yang melingkarinya. Di Desa Pasar Melayu, dari total 897 Daftar Pemilih Tetap (DPT), terdapat 105 pemilih pemula.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana perilaku pemilih pemula dalam menentukan pilihan politik pada Pemilihan Presiden 2024 di Desa Pasar Melayu Kabupaten Sambas" Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku politik pemilih pemula pada pemilihan presiden tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah di bidang politik, khususnya terkait perilaku pemilih muda, serta menjadi bahan pertimbangan bagi penyelenggara pemilu dan partai politik dalam menyusun strategi pendidikan politik.

Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji dengan triangulasi sumber dan waktu agar hasil penelitian akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pemilih pemula di Desa Pasar Melayu dipengaruhi oleh tiga pendekatan utama menurut teori Nursal (2004):

Pendekatan Sosiologis, di mana faktor keluarga, lingkungan sosial, dan teman sebaya berperan dalam membentuk orientasi politik. Diskusi di sekolah serta paparan informasi politik di media sosial turut memperkuat sikap politik pemilih

muda. Hasil penelitian di Desa Pasar Melayu menunjukkan bahwa pengaruh sosial terhadap pemilih pemula di Desa Pasar Melayu masih ada, tetapi tidak lagi menjadi faktor dominan. Kecenderungan pemilih pemula di Desa Pasar melayu untuk berpikir mandiri mulai tampak, sejalan dengan meningkatnya akses informasi dan kesadaran individu.

Pendekatan Psikologis, di mana ketertarikan emosional terhadap figur calon presiden dan tokoh panutan menjadi alasan dominan dalam menentukan pilihan. Pemilih pemula di desa Pasar melayu cenderung dipengaruhi oleh aspek emosional, khususnya ketertarikan terhadap kepribadian, gaya komunikasi, dan citra calon presiden. Dikarenakan media sosial, yang menyajikan informasi politik dalam bentuk visual, singkat, dan emosional.

Pendekatan Rasional, yaitu pertimbangan logis terhadap program, visi-misi, dan kredibilitas kandidat. pemilih pemula di desa Pasar melayu mulai tampak lebih rasional dalam menentukan pilihan politiknya, namun rasionalitas pemilih pemula masih bersifat rasional terbatas. Artinya, pertimbangan logis mengenai program dan visi–misi masih dipengaruhi oleh faktor emosional, seperti kepercayaan terhadap figur calon dan cara penyampaian program yang dianggap meyakinkan.

Perilaku pemilih pemula di Desa Pasar Melayu menunjukkan bahwa ketiga pendekatan tersebut tidak berdiri sendiri dan tidak ada satu pendekatan yang lebih dominan dibandingkan yang lain. Perilaku memilih pemilih pemula merupakan hasil dari proses yang dinamis, di mana faktor sosial, psikologis, dan rasional saling berinteraksi dalam membentuk keputusan politik. Temuan ini menegaskan bahwa pemilih pemula berada pada tahap transisi dalam perkembangan kesadaran politik.

Saran dari hasil penelitian ini adalah agar KPU, dan pemerintah daerah meningkatkan pendidikan politik bagi pemilih pemula secara berkelanjutan, partai politik diharapkan dapat beradaptasi dengan pola komunikasi digital yang kreatif dan mendidik, sedangkan pemilih muda diharapkan terus meningkatkan literasi politik dan bersikap kritis dalam menyikapi informasi yang beredar di media sosial.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Insan Nur Rezky

Nomor Mahasiswa : E1051201056

Program Studi : Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 28 Janurari 2026

Yang membuat pernyataan

Insan Nur Rezky

NIM: E1051201056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain ."

HR. Ahmad

“Kebahagiaan hidupmu tergantung pada kualitas pikiranmu ."

Marcus Aurelius.

Persembahan :

Alhamdullilahirabbil’alamin, Puji syukur kepada Allah SWT. Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua, sahabat, serta teman saya yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. terlambat lulus atau tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib, alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal di balik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Panutan ku Ayahnda Wasani Roji dan cinta pertamaku serta pintu surga ku Ibunda Ritnawati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

2. Teruntuk ayah saya tercinta yang sedang melawan sakit selama penulisan skrpsi ini, gelar sarjana ini saya persembahkan khusus untuk bapak yang telah bapak cita-citakan kepada saya. Semoga bapak bisa sehat lagi, terima kasih telah menginsfirasi saya dalam hidup.
3. Kakak,Abang dan Adikku yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karena merekalah termasuk orang yang menjadikan penulis untuk menjadi kuat dan lebih semangat.
4. Kepada bibi saya ibu Rina terima kasih telah memberikan tempat tinggal yang sangat layak selama mengampu Pendidikan menyelesaikan studi sampai meraih gelar sarjana semoga Ibu Rina selalu di murahkan rejeki, sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
5. Kepada sahabat seperjuangan ku, Nur Muhammad Rizwan, Shally Indah Pratiwi, Jody Mora Fandano saragih, Tamara Yunisa. yang telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulisan skripsi ini. Terima kasih karena sudah menjadi partner terbaik dalam proses penulisan skripsi ini mulai dari penyusunan proposal hingga saat ini, selalu bersedia membantu penulis dalam proses penulisan, selalu mendengar keluh kesah penulis selama di perantauan ini dan selalu meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.
6. Sahabatku yang tidak bisa ku sebutkan namanya satu persatu, yang selama ini banyak membantu, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Insan Nur Rezky terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang mau berusahan dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, kawan. Apapun kurang dan lebih mu mari merayakan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdullilah, puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Sekrpsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.Sekrpsi ini dengan mengangkat judul ”Perilaku Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Presiden Republik Indonesia Pada Tahun 2024 di Desa Pasar Melayu Kabupaten Sambas”.

Dalam penulisan Sekrpsi Penelitian ini Penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Dr. Herlan, S.Sos. M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Wakil Dekan, Dosen beserta seluruh staf Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Herri Junius Nge, S,Sos, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak dan Dosen Pembimbing pendamping sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah rela mengorbankan banyak waktunya untuk memberikan kritik, saran dan bimbingan selama proses penyusunan Sekrpsi ini.
4. Drs. Asmadi, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Pertama yang juga telah memberikan arahan, kritik, saran serta kemudahan selama proses berlangsungnya proses penulisan Skrpsi ini.

5. Kedua Orangtua beserta Keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan motivasi bagi Peneliti untuk menyelesaikan Skrpsi ini.
6. Pihak KPU, dan Pemilih pemula desa Pasar Melayu yang bersedia menjadi narasumber pada penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitiannya
7. Pihak - pihak yang terlibat dalam membantu Peneliti untuk dapat menyusun penelitian, pihak perpustakaan FISIP UNTAN, pihak perpustakan UNTAN, para senior serta rekan-rekan Mahasiswa Angkatan 2020 khususnya pada jurusan Ilmu Administrasi, Prodi Ilmu Politik atas bimbingan, doa, motivasi dan saran-saran yang telah diberikan kepada penulis.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

Pada akhir kata diharapkan semoga laporan ini bermanfaat untuk Penulis dan bagi semua kalangan atau pihak yang membacanya. Untuk itu sangat diperlukan kritikan dan saran yang membangun guna agar dapat memperbaiki segala bentuk kekurangan yang ada pada Laporan Skrpsi ini dan untuk laporan yang mendatang dengan sebaik mungkin.

Pontianak, 14 Januari 2026

Insan Nur Rezky
NIM. E1051201056

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT ..... **Error! Bookmark not defined.**
RINGKASAN SKRPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 12
1.3 Fokus Penelitian 12
1.4 Rumusan Masalah 13
1.6 Manfaat Penelitian 13
1.6.1 Manfaat toeritis 13
1.6.2 Manfaat praktis 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15
2.1 Definisi Konsep 15
2.1.1 Defenisi Pemilihan Umum 15
2.1.2 Definisi Perilaku Pemilih 16
2.1.3 Definisi Pemilih Pemula 18
2.1.4 Pendekatan Perilaku Pemilih 19
2.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemilih 25
2.2 Penilitian Yang Relevan 28
2.3 Alur Pikir Penelitian 30
2.4 Pertanyaan Penelitian 33
BAB III METODE PENELITIAN 34

3.2 Langkah-Langkah Penelitian 35
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian 36
3.3.1 Lokasi penelitian 36
3.3.2 Waktu Penelitian 36
3.4 Subjek Dan Obyek Penelitian 38
3.4.1 Subjek Penelitian 38
3.4.2 Obyek Penelitian 38
3.5 Teknik Pengumpulan Data 39
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 39
3.7 Analisi Data 40
3.7.1 Teknik Analisi Data 40
3.7.2 Keabsahan Data 41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 43
4.2 Gambaran Umum Kabupaten Sambas 43
4.1.1 Keadaan Geografis 43
4.1.2 Keadaan Demografis 44
4.1.3 Pembagian Administratif 45
4.1.4 Keadaan Sosial Budaya 45
4.1.5 Keadaan Ekonomi 46
4.2 Gambaran Umum Desa Pasar Melayu 46
4.2.1 Keadaan Geografis 46
4.2.2 Keadaan Demografis 46
4.2.3 Keadaan Sosial dan Budaya 48
4.3 Gambaran Pemilian Presiden Tahun 2024 di Kabupaten Sambas 48
4.3.1 Partisipasi Politik 48
4.3.2 Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden 50
4.4 Gambaran Pemilu Presiden Tahun 2024 di Desa Pasar Melayu 53
4.4.1 Partisipasi Politik Desa pasar Melayu 53
4.4.2 Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Di desa Pasar Melayu 54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 57
5.1 Pendekatan Sosiologis 58
5.2 Pendekatan Psikologis 63
5.3 Pendekatan Rasional 69

BAB VI PENUTUP 79
6.1 Kesimpulan 79
6.2 Saran 82
6.3 Keterbatasan Penelitian 83
DAFTAR PUSTAKA 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Pemilih Tetap(DPT) Kabupaten Sambas Tahun 2024..... 6
Tabel 1. 2 Hasil Perolehan Suara Presiden Dan Wakil Presiden Di Desa Pasar Melayu Kabupaten Sambas Tahun 2024..... 7
Tabel 1. 3 Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilih Pemula Desa Pasar Melayu Tahun 2024 8
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Sambas Menurut BPS Tahun 2023 44
Tabel 4. 2 Distribusi Umur Penduduk Desa Pasar Melayu (Estimasi Berdasarkan Data BPS Kabupaten Sambas 2023) 47
Tabel 4. 3 Daftar Pemilih Tetap(DPT) Kabupaten Sambas Tahun 2024..... 49
Tabel4. 4Perolehan Suara Sah Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden di Kabupaten sambas pada pemilihan presiden pada tahun 2024..... 50
Tabel4. 5 Daftar Pemilih Tetap (DPT) Desa Pasar Melayu Pada Pemilihan Presiden Pada Tahun 2024 53
Tabel 4. 6 Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilih Pemula Desa Pasar Melayu Tahun 2024 54
Tabel4. 7 Hasil Perolehan Suara Presiden Dan Wakil Presiden Di Desa Pasar Melayu Kabupaten Sambas Tahun 2024 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir 32

Gambar 3. 1 Waktu Penelitian 37

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Pedoman Wawancara 87

LAMPIRAN II Identifikasi Informan 91

LAMPIRAN III Dokumentasi..... 92

LAMPIRAN IV Surat tugas Penelitian..... 97

LAMPIRAN V Biodata Peneliti 98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasca reformasi, demokrasi di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Peningkatan partisipasi publik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara disalurkan melalui pengaturan mekanisme yang semakin mencerminkan prinsip keterbukaan dan persamaan bagi segenap warga negara. Hal ini berangkat dari pemahaman bahwa kedaulatan Negara berasal dari rakyat, sehingga pemerintah harus mendapatkan dukungan rakyat pada saat pemilihan umum. Dalam implementasinya segala pengambilan keputusan politik harus melibatkan peran serta rakyat, termasuk dalam pemilihan pemimpin politik baik di eksekutif maupun legislatif. Hal tersebut bertujuan agar setiap kebijakan politik yang nanti dihasilkan benar-benar merepsentasikan kepentingan rakyat.

Pemilihan Umum (Pemilu) adalah sarana untuk menentukan orang-orang yang akan mewakili rakyat dalam menjalankan pemerintahan adalah dengan melaksanakan Pemilu. Pemilihan umum adalah proses memilih orang untuk mengisi jabatan-jabatan politik tertentu. Jabatan-jabatan tersebut beraneka ragam, mulai dari presiden, wakil rakyat di berbagai tingkat pemerintahan. Pemilu merupakan salah satu usaha untuk memengaruhi rakyat secara *persuasive* (tidak memaksa) dengan melakukan kegiatan retorika, *public relations*, komunikasi massa, lobby, dan lain-lain.

Pemilu dapat diartikan sebagai mekanisme penyeleksian dan pendelegasian ataupun penyerahan kedaulatan kepada orang partai yang dipercayai. Orang atau partai yang dipercayai tersebut kemudian menguasai pemerintahan sehingga melalui pemilu diharapkan dapat menciptakan pemerintahan yang representatif.

Pemilu Presiden dan Wakil Presiden secara langsung oleh rakyat merupakan suatu proses politik bagi bangsa Indonesia menuju kehidupan politik yang lebih demokratis dan bertanggung jawab. Selain itu, pemilu Presiden dan Wakil Presiden diselenggarakan dengan tujuan untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden yang memperoleh dukungan yang kuat dari rakyat sehingga mampu menjelaskan fungsi-fungsi kekuasaan pemerintah negara dalam rangka tercapainya

Undang-undang dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945 Undang-undang ini dibentuk dengan dasar menyederhanakan dan menyalaraskan serta menggabungkan pengaturan pemilu yang termuat dalam tiga undang-undang, yaitu Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Undang-Undang 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Dalam undang-undang ini juga diatur mengenai kelembagaan yang melaksanakan pemilu, yakni pemiu KPU, Bawaslu, serta DKPP.

Kedudukan ketiga Lembaga tersebut diperkuat dan diperjelas tugas dan fungsinya serta disesuaikan dengan kebutuhan hukum dalam penyelenggaraan pemilu. Penguatan kelembagaan dimaksudkan untuk dapat menciptakan Penyelenggaraan pemilu yang lancar, sistematis, dan demokratis. Secara umum

undang-undang ini mengatur mengenai penyelenggara pemilu, pelaksanaan pemilu, pelanggaran pemilu dan sengketa pemilu, serta tindak pemilu.

Pemilu Presiden Indonesia 2024, disebut juga Pilpres 2024, adalah pemilu kelima di Indonesia yang bertujuan untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. Pemilihan dilakukan untuk menentukan pemangku jabatan presiden dan wakil presiden untuk masa bakti 2024–2029. Pemilihan ini berlangsung serentak di seluruh wilayah Indonesia pada Rabu, 14 Februari 2024. Pemilihan ini menjadi kontestasi politik untuk memilih presiden baru menggantikan Joko Widodo yang purna tugas dari jabatannya setelah menjabat dua periode sebagai presiden dan tidak dapat mencalonkan diri lagi berdasarkan konstitusi.

Sebagai bagian penting dalam memahami perilaku pemilih pemula, perlu juga dikaji track record dari ketiga pasangan calon presiden dan wakil presiden pada Pemilu 2024. Track record ini bisa menjadi salah satu faktor penting dalam memengaruhi keputusan politik pemilih, khususnya pemilih pemula yang mulai belajar menilai tokoh dari prestasi dan rekam jejaknya.

H. Anies Rasyid Baswedan, Ph.D – Dr. (H.C.) H. A. Muhaimin Iskandar dengan nomor urut 1. Anies Baswedan adalah mantan Gubernur DKI Jakarta (2017–2022), mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan akademisi yang dikenal melalui program Indonesia Mengajar. Ia dikenal dengan pendekatan humanis dan narasi perubahan. Muhaimin Iskandar adalah Ketua Umum PKB dan pernah menjabat sebagai Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Ia memiliki basis politik kuat di kalangan Nahdlatul Ulama.

H. Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka dengan nomor urut 2. Prabowo Subianto adalah Menteri Pertahanan RI (2019–2024), mantan Danjen Kopassus, dan Ketua Umum Partai Gerindra. Ia pernah mencalonkan diri sebagai presiden pada 2014 dan 2019. Gibran Rakabuming Raka adalah Wali Kota Surakarta (2020–2024), sekaligus putra sulung Presiden Joko Widodo. Ia dikenal dengan pendekatan modern dan mewakili generasi muda.

H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P. – Prof. Dr. H. M. Mahfud MD dengan nomor 3. Ganjar Pranowo adalah mantan Gubernur Jawa Tengah (2013–2023) dan mantan anggota DPR RI. Ia dikenal dengan komitmennya pada transparansi dan pelayanan publik. Mahfud MD adalah Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan serta mantan Ketua Mahkamah Konstitusi. Ia dikenal luas sebagai akademisi dan tokoh hukum yang vokal.

Track record ini menjadi bahan pertimbangan yang signifikan bagi pemilih pemula dalam menentukan pilihannya, terutama dalam konteks pengaruh figur kandidat terhadap preferensi politik yang dibentuk oleh media, lingkungan sosial, dan penilaian personal. Dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2024, terdapat tiga pasangan calon yang diusung oleh koalisi partai politik berbeda.

Pemilih pemula cenderung mempertimbangkan tidak hanya sosok calon, tetapi juga partai atau koalisi di belakangnya, yang mencerminkan visi, platform, serta rekam jejak politik yang dibawa. Berikut adalah daftar pasangan calon beserta partai pengusungnya:

H. Anies Rasyid Baswedan, Ph.D. – Dr. (H.C.) H. A. Muhaimin Iskandar nomor urut 1 Diusung oleh Koalisi Perubahan untuk Persatuan, terdiri dari: Partai NasDem, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

H. Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka nomor urut 2 Diusung oleh Koalisi Indonesia Maju, terdiri dari: Partai Gerindra, Partai Golkar, Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Demokrat, Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Gelora, Partai Garuda.

H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P. – Prof. Dr. H. M. Mahfud MD nomor urut 3 Diusung oleh: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Hanura, Partai Perindo.

Pengetahuan tentang partai pengusung ini penting bagi pemilih pemula karena dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai aliansi politik, ideologi, dan program kerja yang mungkin diusung oleh calon presiden dan wakil presiden yang mereka pilih. Kecenderungan pemilih pemula yang kritis dan haus akan informasi menjadikan koalisi partai sebagai salah satu pertimbangan rasional dalam menentukan pilihan politik.

Dari hasil data yang di dapat Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan umum Di Kabupaten Sambas 2024 berjumlah 458.286 pemilih.

Tabel 1. 1

Daftar Pemilih Tetap(DPT) Kabupaten Sambas Tahun 2024

NO.	Kecamatan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1.	SAMBAS	20.752	20.802	41.555
2.	TELUK KRAMAT	28.244	27.221	55.465
3.	JAWAI	17.353	16.676	34.029
4.	TEBAS	29.424	28.361	57.785
5.	PEMANGKAT	18.995	18.647	37.642
6.	SEJANGKUNG	10.326	9.753	20.079
7.	SELAKAU	13.786	13.217	27.003
8.	PALOH	11.354	10.989	22.343
9.	SAJINGAN BESAR	4.751	4.295	9.046
10.	SUBAH	9.051	8.386	17.437
11.	GALING	9.420	8.975	18.395
12.	TEKARANG	6.577	6.303	12.880
13.	SEMPARUK	11.057	10.724	21.781
14.	SAJAD	4.961	5.042	10.003
15.	SEBAWI	7.423	7.121	14.544
16.	JAWAI SELATAN	8.430	7.845	16.284
17.	TANGARAN	9.806	9.487	19.293
18.	SALATIGA	6.924	6.703	13.627
19.	SELAKAU TIMUR	4.633	4.462	9.095
20.	JUMLAH AKHIR	233.268	225.018	458.286

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas tahun 2024

Dari tabel diatas Kabupaten Sambas Memiliki jumlah 19 Kecamatan. Daftar Pemilih Tetap Kabupaten Sambas Berjumlah 458.286 Pemilih dengan 233.268 pemilih Laki-Laki 225.018 pemilih.

Tabel 1. 2

Hasil Perolehan Suara Presiden Dan Wakil Presiden Di Desa Pasar Melayu Kabupaten Sambas Tahun 2024

NO.	URAIAN	RINCIAN				
	Data Rincian Perolehan Suara Pasangan Calon Presiden Dan Wakil Presiden	TPS 1	TPS 2	TPS 3	TPS 4	JUMLAH AKHIR
	Nomor Dan Nama Pasangan Calon					
1	H. Anies Rasyid Baswedan, Ph. h.D. - Dr. (H.C.) H. A. Muhaimin Iskandar	46	27	53	97	223
2	H. Prabowo Subiatnto - Gibran Rakabuming Raka	90	68	67	86	311
3	H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P. - Prof. Dr. H. M. Mahfud MD	53	58	20	33	164

Sumber : komipisi pemilihan umum kabupaten sambas tahun 2024

Dari tabel di atas prolehan suara Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Desa Pasar Melayu Kabupaten Sambas di Tahun 2024 di ungguli oleh pasangan nomor 2 yaitu H. Prabowo Subiatnto - Gibran Rakabuming Raka dengan total suara 311 yang ke dua adalah pasangan nomor 1 H. Anies Rasyid Baswedan, Ph. h.D. - Dr. (H.C.) H. A. Muhaimin Iskandar dengan total suara 223 dan yang ke tiga adalah pasangan nomor urut 3 H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P. - Prof. Dr. H. M. Mahfud MD total 164 suara. dalam satu atau lebih pemilu sebelumnya. Bukan pemula memiliki jumlah 775 orang di Desa Pasar Melayu.

Tabel 1. 3

Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilih Pemula Desa Pasar Melayu Tahun 2024

NO	TPS	PEMULA
1	01	35
2	02	23
3	03	25
4	04	22
	JUMLAH	105

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sambas tahun 2024

Berdasarkan Data diatas sebanyak 105 orang masuk ke dalam kategori Pemula. Yang di maksud Pemula yaitu pemilih yang memiliki rentang usia 17 sampai 21 tahun atau warga negara Indonesia yang baru pertama kali mendapatkan hak untuk memberikan suara dalam pemilihan umum. Bukan pemula adalah Warga negara yang sudah pernah menggunakan hak pilihnya dalam pemilu sebelumnya atau Sudah berusia di atas 21 tahun, dan Pernah ikut memilih

Di Desa Pasar melayu meliki Daftar Pemilih Tetap (DPT) berjumlah 897 pemilih, dengan Pemilih Pemula berjumlah 105 pemilih. Pemilih pemula memiliki ciri khas dan tantangan tersendiri dalam partisipasi politik mereka. Mereka sering kali dihadapkan pada berbagai pilihan politik yang kompleks, informasi yang tidak selalu mudah dipahami, serta pengaruh dari lingkungan sekitar yang dapat memengaruhi keputusan mereka dalam memberikan suara.

Pemilih pemula yang terdiri dari pelajar SMA sampai Mahasiswa atau pemilih dengan rentang usia 17 sampai 21 tahun menjadi bahasan yang menarik, di sebut menarik karena perilaku pemilih pemula dengan antusiasme tinggi, relatif lebih rasional, haus akan perubahan dan tipis akan kadar polusi pragmatisme. Kesadaran politik menjadi faktor penting dalam partisipasi pemilu atau sebagai hal yang berhubungan pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan menjadi ukuran dan kadar seseorang terlibat dalam proses partisipasi pemilu. Namun yang membedakan pemilih pemula dan kelompok lainnya adalah soal pengalaman politik dalam menghadapi pemilu sehingga apa yang dijadikan sandaran ketika menentukan pilihan cenderung khawatir, tidak stabil atau mudah berubah-ubah sesuai dengan informasi atau preferensi yang melingkarinya.

Diskusi politik di lingkaran sosial pemilih pemula membentuk pilihan politik, terutama pemilih pemula belum memiliki pandangan yang mapan atau pengalaman dalam dunia politik. Penelitian tentang perilaku pemilih pemula sangat penting dilakukan untuk beberapa alasan. Pertama, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku mereka dapat membantu dalam mengembangkan strategi pendidikan pemilih yang lebih efektif. Kedua, pemahaman ini juga dapat memberikan wawasan bagi partai politik dan kandidat untuk lebih baik lagi dalam berkomunikasi dengan pemilih pemula.

Selain itu, perubahan sosial dan teknologi juga turut mempengaruhi cara pemilih pemula mendapatkan informasi politik dan membuat keputusan. Pemilihan umum yang semakin terbuka dan transparan, serta penetrasi teknologi informasi

yang semakin luas di masyarakat, memberikan tantangan baru dan peluang dalam memahami perilaku politik pemilih pemula. Dalam konteks inilah, penelitian tentang perilaku pemilih pemula tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga strategis dalam mendukung perkembangan demokrasi yang lebih baik.

Pada Pemilu Presiden 2024, Indonesia menghadapi momentum politik yang sangat dinamis, ditandai dengan munculnya tiga pasangan calon presiden dan wakil presiden dengan latar belakang dan strategi kampanye yang berbeda-beda. Dalam situasi ini, kelompok pemilih pemula menjadi sangat krusial karena menyumbang proporsi signifikan dari total daftar pemilih tetap (DPT), termasuk di Desa Pasar Melayu, Kabupaten Sambas.

Berdasarkan data KPU Sambas tahun 2024, dari total 897 DPT di Desa Pasar Melayu, sebanyak 105 orang (11,70%) adalah pemilih pemula, yakni mereka yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum. Pemilih pemula ini memiliki karakteristik khas: cenderung antusias, haus akan perubahan, mudah menerima informasi melalui media sosial, namun belum memiliki pengalaman politik yang kuat. Mereka juga cenderung belum memiliki identifikasi politik tetap, sehingga lebih rentan dipengaruhi oleh kampanye politik yang bersifat emosional, personalisasi tokoh, maupun isu viral yang belum tentu kredibel.

Di tahun 2024, tantangan terhadap pemilih pemula semakin kompleks. Penetrasi teknologi digital dan algoritma media sosial memudahkan mereka menerima informasi politik, namun juga membuat mereka rentan terhadap disinformasi, propaganda digital, dan black campaign. Selain itu, minimnya literasi politik dan lemahnya pendidikan demokrasi di tingkat desa menjadikan mereka

kelompok yang mudah berubah dalam preferensi pilihan, bahkan di waktu yang sangat dekat dengan hari pemilihan.

Hal ini menunjukkan bahwa memahami perilaku pemilih pemula di tahun 2024, khususnya di Desa Pasar Melayu, menjadi penting tidak hanya secara akademik, tetapi juga strategis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor sosiologis, psikologis, dan rasional apa saja yang memengaruhi keputusan politik pemilih pemula serta bagaimana mereka merespons dinamika politik nasional dalam konteks lokal. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi turut memberikan dampak signifikan terhadap perilaku politik pemilih pemula. Media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan platform digital lainnya telah menjadi sumber utama informasi politik bagi generasi muda. Kondisi ini memberikan peluang sekaligus tantangan dalam proses demokrasi, karena di satu sisi pemilih pemula dapat mengakses informasi politik dengan mudah, namun di sisi lain mereka juga rentan terhadap informasi yang bersifat parsial, manipulatif, atau tidak berdasarkan fakta.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pemilih pemula tidak hanya dihadapkan pada pilihan politik, tetapi juga pada kemampuan untuk menafsirkan, memilah, dan memahami informasi politik secara kritis. Oleh karena itu, perilaku pemilih pemula tidak dapat dilepaskan dari konteks perubahan sosial dan budaya politik yang sedang berlangsung, khususnya dalam era digitalisasi politik.

Dalam konteks lokal Desa Pasar Melayu, kondisi sosial masyarakat yang masih memiliki ikatan kekeluargaan yang kuat, serta keterbatasan akses terhadap

pendidikan politik formal, menjadikan pemilih pemula berada pada posisi yang unik. Mereka berada di antara pengaruh lingkungan sosial tradisional dan arus informasi digital yang sangat cepat. Situasi ini menjadikan penelitian mengenai perilaku pemilih pemula menjadi semakin relevan untuk dikaji secara mendalam, guna memahami bagaimana proses pembentukan pilihan politik berlangsung pada tingkat akar rumput.

1.2 Identifikasi Masalah

Yang menjadi permasalahan dalam peelitian ini antara lain :

1. pengalaman politik dari pemilih pemula, yang berjumlah 105 orang dari total pemilih di Desa Pasar Melayu, menunjukkan perlunya pemahaman khusus terhadap karakteristik dan perilaku politik mereka.

2. Kurangnya pendekatan komunikasi politik dari partai politik dan penyelenggara pemilu di tingkat Desa yang disesuaikan dengan karakteristik pemilih muda, sehingga berpotensi membuat mereka menjadi golput atau memilih secara tidak rasional.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas maka penelitian ini di fokuskan pada faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku pemilih pemula pada pemilihan Presiden Republik Indonesia tahun 2024 di Desa Pasar Melayu, Kabupaten Sambas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik pertanyaan pokok dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana Pemilih Pemula di Desa Pasar Melayu mentukan pilihan politik di Pemilihan Presiden Republik Indonesia Pada Tahun 2024 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku politik pemilih pemula pada pemilihan Presiden Republik Indonesia tahun 2024 di desa pasar melayu Kabupaten Sambas.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibagi ke dalam dua sifat yaitu manfaat penelitian yang bersifat teoritis dan manfaat penelitian yang bersifat praktis.

1.6.1 Manfaat toeritis

Diharapkan dapat menambah referensi dan literatur pada perpustakaan yang ada dilingkungan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas tanjungpura.

1.6.2 Manfaat praktis

1) Bagi Partai Politik

   Partai politik dapat lebih memahami kebutuhan, keinginan, dan kekhawatiran pemilih pemula. Hal ini memungkinkan partai politik untuk merancang platform kebijakan dan pesan kampanye yang lebih

sesuai dengan preferensi pemilih pemula, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk menarik dukungan pemilih

2) Bagi Komisi Pemilihan Umum

dapat memberikan wawasan tentang cara-cara efektif untuk mendekati dan mengedukasi pemilih pemula. Hasil penelitian dapat digunakan KPU untuk menyusun program sosialisasi yang lebih menarik dan sesuai dengan preferensi pemilih muda, seperti melalui media sosial, kampanye digital, atau platform edukasi interaktif.

3) Bagi Badan Pengawas Pemilihan Umum

bisa membantu Bawaslu memahami strategi kampanye yang sering digunakan untuk menargetkan pemilih pemula, sehingga dapat memperkuat pengawasan terhadap kampanye hitam (*black campaign*), penyebaran hoaks, atau praktik politik uang yang menyasar kelompok pemilih muda.